

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini bersifat literatur, termasuk pada jenis penelitian pustaka (library research). Penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, dan surat kabar. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.¹

Dengan hal tersebut memudahkan dalam mendekati hasil yang lebih dari cukup melalui jenis dan pendekatan yang sudah terlaksana. Seperti yang dijelaskan Arikunto, metode penelitian adalah suatu cara utama yang dapat digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.²

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dengan sumber data tertulis dari orang-orang yang diamati serta tidak dituangkan ke dalam istilah dan digunakan dalam penelitian kuantitatif.³

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data yang bersifat primer (utama) serta sekunder (tambahan).

¹ Sarjono DD, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008).

² Salmaa, "Pendekatan Penelitian: Pengertian, Jenis, Dan Contoh," penerbitdeepublish.com, 2023.

³ Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan di penelitian ini, yaitu buku Tasawuf Sosial KH. MA. Sahal Mahfudh “*Tasawuf Kajen Menghadirkan Solusi*” dan beberapa sumber karya-karya KH. MA. Sahal Mahfudh, karya dari orang yang berpengaruh dalam masa hidupnya KH. MA. Sahal Mahfudh, dan sejarah masa hidup beliau dalam pengembangan masyarakat. Tidak lupa peneliti mencari sumber valid dari narasumber-narasumber yang berasal dari santri-santrinya atau masyarakat sekitar Kajen, Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun tambahan sumber data (sekunder) dalam penelitian ini yaitu beberapa karya tulis ilmiah berupa buku, artikel, atau dari chanel media sosial yang menceritakan sejarah dan kisah hidup KH. MA. Sahal Mahfudh. Karenanya dapat dilihat dari berbagai media sosial yang ketika Kyai Sahal meninggal, banyak sdari santrinya atau keluarganya mengenang beliau dengan menulis sejarah beliau di masa hidupnya sampai sebelum meninggal. Hal tersebut sangat berdampak bagi penelitian ini sebagai suatu kesenjangan dalam menghadapi kehidupan yang terlalu berfikiran radikal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling krusial. Di mana dengan adanya teknik pengumpulan data kita akan mendapatkan data yang dibutuhkan secara terperinci dan terstruktur.⁴ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara:

1. *Library Research* (riset kepustakaan), dimana data-data yang dipakai adalah data kepustakaan meliputi buku-buku, artikel jurnal, riset terdahulu, serta dokumen sejenis lainnya seperti yang berupa buku hasil karyanya yang di publikasikan di yang saat ini sebagai museum untuk mengenang ulama-ulama Kajen, Pati.
2. *Dokumentasi*, merupakan instrumen penting dalam pengumpulan data yang tidak pernah tertinggal dalam berbagai pengumpulan data.⁵ Sehingga teknik dokumentasi yang digunakan peneliti ialah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media, 2014).

dengan mendokumentasikan beberapa catatan penting, surat kabar, majalah, atau jurnal pendukung lainnya, dan sebagainya yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder untuk menunjang penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berbasis library risert atau literatur ini dilakukan dengan menganalisis data/temuan melalui pendekatan logika induktif (data yang ada di buku-buku dengan mengacu pada kesimpulan-kesimpulan akhir yang bersifat umum). Dalam analisis induktif ini, data temuan di awal dihubungkan dengan data yang dikumpulkan dari sumber dan bersifat sebagai penjelas dan penguat.⁶ Sehingga analisis ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, wawasan baru, menyajikan fakta, dan panduan praktis dalam pelaksanaannya.

Berikut ini adalah sajian yang digunakan peneliti untuk melakukan langkah-langkah dan tahapan untuk menganalisis data:

1. Reduksi data

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa reduksi data yang diambil dari telaah dan rangkuman gagasan tentang kehidupan KH. MA. Sahal Mahfudh dalam keseharian. Gagasan itu berasal dari karya orang yang saat ini mampu menceritakan melalui beberapa karya ilmiah atau buku dari kisah KH. MA. Sahal Mahfudh. Tidak hanya itu saja, penulis juga mengambil beberapa sampel dari beberapa karya beliau yang sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat untuk menghindari pemikiran-pemikiran yang radikal terhadap agama.

2. Penyajian data

Data yang digunakan penulis yang sudah terkumpul akan disajikan dan disusun dalam pola hubungan dengan melalui beberapa data yang terorganisasikan dan dipaparkan dengan mudah untuk dipahami. Data-data tersebut disusun menurut pola hubungan antara akhlak tasawuf sosial KH. MA. Sahal Mahfudh yang sebagai role model untuk menghadapi kelompok-kelompok radikal yang terjadi di Indonesia.

⁶ Noeng Muhadjir, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, Realisme-Metaphisik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama,”* III (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1998).

3. Verifikasi data

Langkah selanjutnya dengan melakukan reduksi data melalui penyajian data yang disajikan berupa teks atau kata-kata mengenai akhlak tasawuf sosial KH. MA. Sahal Mahfudh yang sebagai role model untuk menghadapi kelompok-kelompok radikal yang terjadi di Indonesia. Oleh karenanya data tersebut dicatat dan dicari maknanya dari setiap data untuk diverifikasi dengan secara cermat, tepat dan teliti oleh peneliti dengan mengkomunikasikan kerangka teori yang digunakan kemudian ditarik kesimpulan sementara dan dilakukan diverifikasi secara berkesinambungan, akhirnya ditarik kesimpulan akhir terkait menjawab masalah yang menjadi fokus penelitian.

